

## **BAB 5**

### **PEMBAHASAN DAN KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa konsep diri pada pelaku kohabitasi adalah positif. Jika dilihat berdasarkan masing-masing dimensi dari konsep diri, gambaran konsep diri dari pelaku kohabitasi rendahnya pada dimensi diri keluarga, diri sosial dan diri moral. Selain itu, dimensi diri identitas, diri perilaku, diri personal, diri fisik, dan diri penilai tergolong memiliki nilai yang tinggi. Pelaku kohabitasi memiliki diri keluarga yang rendah yang menunjukkan bahwa pelaku ini merasa kurang dicintai, kurang dipercaya dan kurang penting bagi keluarga dan teman-teman terdekatnya serta pelaku ini merasa kurang puas dengan hubungan keluarga ataupun teman-teman terdekat. Selain itu diri sosial yang rendah pada pelaku kohabitasi menunjukkan bahwa pelaku ini merasa kurang berharga bagi orang lain pada umumnya yang berada di sekitarnya serta pada Diri moral perilaku kohabitasi yang rendah menunjukkan bahwa pelaku ini belum sepenuhnya merasa sebagai orang yang patuh menjalankan ajaran agama dan norma sosial seperti yang mereka inginkan. Pelaku ini cenderung merasa kurang puas atas tindakan yang mereka lakukan terhadap Tuhan dan norma sosial lingkungan.

#### **5.2 Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan oleh peneliti berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah:

1. Bagi peneliti selanjutnya yang akan melaksanakan penelitian dengan topik yang sama agar melakukan penelitian lanjutan yaitu mengaitkan perilaku kohabitasi dengan variabel lain yang mungkin lebih memiliki

hubungan dan pengaruh yang nyata. Selain itu, keterbatasan penelitian ini adalah hasil penelitian yang hanya dapat digeneralisasikan secara terbatas pada populasi daerah Karawang kota yang hanya mencakup empat kecamatan, oleh karena itu pada peneliti selanjutnya diharapkan agar mengambil wilayah penelitian yang lebih luas agar memperoleh data yang lebih kaya serta agar dapat mengeneralisasikan nya pada populasi yang lebih besar.

2. Bagi subjek penelitian diharapkan dapat menguatkan iman dengan cara mendekatkan diri kepada Tuhan, dapat menjadi pribadi yang lebih baik, dan dapat berhenti dari perilaku kohabitasi yaitu dengan salah satu cara menikah.
3. Bagi Orang tua diharapkan dapat mengontrol, mendidik, menanamkan nilai nilai agama, moral dan tingkah laku yang baik. Orang tua juga diharapkan dapat menjadi sahabat anak dan memberikan pengarahan maupun pendampingan apabila mengetahui anak telah melakukan kohabitasi.
4. Bagi masyarakat diharapkan dapat meminimalisir perilaku kohabitasi yang ada disekitarnya dengan cara melaporkan perilaku seks bebas kepada ketua RT ataupun kepolisian, dan tidak mendiskriminasi pelaku melainkan memberi arahan agar pelaku menjadi pribadi yang lebih baik.

